

E-BOOK ENSIKLOPEDIA TARI DAERAH DI INDONESIA SEBAGAI ALTERNATIF MEDIA PEMBELAJARAN DI ERA COVID-19

AYU PRABAWATI¹, HENI SISWANTARI²

Universitas Ahmad Dahlan
ayuprabawati98@gmail.com¹, heni.siswantari@pgsd.uad.ac.id²

Abstract: *Learning in the pandemic era has several recent breakthroughs, one of which is learning online or online. In line with technological advances in the era of the pandemic, learning can be applied with learning media. Utilizing technology in the form of an encyclopedia of regional dance in Indonesia can be an alternative in learning. Previous research explained that the availability of learning media in elementary schools was less varied and the students' motivation was low in learning. The purpose of this study was to determine the quality of regional dance encyclopedia media in Indonesia when applied in learning. This study uses a research and development (R&D) method. Validation was carried out by 4 experts, namely media experts, linguists, learning experts, and material experts. The results of the assessment of regional dance encyclopedia media in Indonesia by media experts scored 86.25 in the "very good" category, material experts scored 78.3 in the "good" category, learning experts got a score of 100 in the "very good" category, linguists get 75 in the "good" category, the average score obtained from expert validation is 85 with a very good category so that the quality of the SBdP regional dance encyclopedia media in Indonesia for grade IV elementary school students is suitable for use as a learning medium.*

Keyword: *Pandemic era, e-book, encyclopedia*

Abstrak: Pembelajaran di era pandemi memiliki beberapa terobosan terbaru salah satunya adalah melakukan pembelajaran secara *online* atau daring. Sejalan dengan kemajuan teknologi di era pandemi, pembelajaran yang dilakukan dapat diaplikasikan dengan media pembelajaran. Pemanfaatan teknologi berupa *e-book* ensiklopedia tari daerah di Indonesia dapat menjadi alternatif dalam pembelajaran. Penelitian sebelumnya menjelaskan bahwa ketersediaan media pembelajaran di sekolah dasar kurang bervariasi dan rendahnya motivasi peserta didik dalam pembelajaran. Tujuan studi ini adalah untuk mengetahui kualitas media ensiklopedia tari daerah di Indonesia ketika diterapkan di dalam pembelajaran. Penelitian ini menggunakan metode *research and development* (R&D). Validasi dilakukan oleh 4 ahli yaitu ahli media, ahli bahasa, ahli pembelajaran, dan ahli materi. Hasil penilaian media ensiklopedia tari daerah di Indonesia oleh ahli media mendapat nilai sebesar 86,25 dengan kategori "baik sekali", ahli materi mendapat nilai sebesar 78,3 dengan kategori "baik", ahli pembelajaran mendapat nilai 100 dengan kategori "baik sekali", ahli bahasa mendapat 75 dengan kategori "baik", didapatkan hasil rata-rata nilai dari validasi ahli sebesar 85 dengan kategori baik sekali sehingga kualitas media ensiklopedia SBdP tari daerah di Indonesia untuk siswa sekolah dasar kelas IV layak digunakan sebagai media pembelajaran

Kata Kunci: Era pandemi, *e-book*, ensiklopedia

PENDAHULUAN

Pada era Covid-19, Nadiem Makarim selaku Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Mendikbud) mempunyai terobosan baru dalam dunia pendidikan. Terobosan tersebut salah satunya adalah pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan secara *online* langkah ini dilakukan guna meminimalisir penyebaran virus Covid-19 di Indonesia. Untuk mensiasati ketidak kondusifan di situasi seperti ini, Mendikbud mengungkapkan bahwa metode daring dapat mengatasi permasalahan yang terjadi selama pandemi berlangsung.

Sejalan dengan kemajuan teknologi diluar pandemi Covid-19, pembelajaran yang berlangsung selama ini dapat diaplikasikan dengan sebuah media pembelajaran. Media pembelajaran yang dimaksud disesuaikan pula dengan kebutuhan di era pandemi. Alternatif pemilihan media yang tepat di era pandemic ini berbentuk digital agar dapat mengurangi resiko penyebaran virus di Indonesia. Salah satu bentuk media digital adalah *e-book* yang diharapkan mampu menjadi pendukung pelaksanaan pembelajaran era pandemi di Indonesia.

Indonesia merupakan salah satu Negara yang memiliki banyak suku dan kebudayaan. Salah satu kebudayaan tersebut yaitu tarian daerah yang tersebar di

seluruh provinsi Indonesia. Oleh sebab itu, peserta didik harus ditanamkan rasa cinta tanah air sedini mungkin guna melestarikan kebudayaan yang ada di Indonesia salah satunya tarian daerah. Menurut Jamalul Lail (2015) adalah suatu tarian yang pada dasarnya berkembang di suatu daerah tertentu yang berpedoman luas dan berpijak pada adaptasi kebiasaan secara turun temurun yang dipeluk/dianut oleh masyarakat yang memiliki tari tersebut. Banyak upaya pemerintah untuk melestarikan tarian daerah ini salah satunya yaitu memasukkan materi tari daerah kedalam pembelajaran SBdP.

Pembelajaran adalah sebuah sistem atau proses membelajarkan pembelajar yang sudah yang sudah direncanakan, dilaksanakan, dan dievaluasi secara sistematis agar bermacam tujuan pembelajaran dapat dicapai secara efektif dan efisien oleh pembelajar (Komalasari, 2013). Sedangkan pembelajaran SBdP merupakan interaksi dari proses pendidikan yang didalamnya terdapat hubungan timbal balik antara pendidik dan peserta didik yang menggunakan seni sebagai media pendidikan dengan mengakomodasikan kebutuhan peserta didik untuk kegiatan yang kreatif sesuai dengan kemampuannya masing-masing (Kusumaastuti Eny, 2014).

Untuk membantu pembelajaran SBdP agar berjalan secara maksimal dibutuhkan media pembelajaran.

Menurut Arsyad (2017) media pembelajaran adalah bagian yang tidak terpisahkan dari proses belajar mengajar demi tercapainya tujuan pendidikan atau media pembelajaran adalah alat bantu yang dapat digunakan pendidik dalam menyampaikan pesan atau materi pelajaran kepada peserta didik sehingga proses pembelajaran berjalan dengan baik.

Menurut Kompri (2017) menyebutkan ada 8 manfaat dari media pembelajaran yaitu penyampaian pelajaran menjadi lebih baku, pelajaran bias lebih menarik, pembelajaran menjadi lebih efektif, waktu pelajaran dapat dipersingkat, kualitas hasil belajar dapat ditingkatkan, pembelajaran dapat diberikan kapanpun dan dimanapun, sikap positif peserta didik dapat ditingkatkan kearah belajar yang sesungguhnya, dan peran guru dalam berubah ke arah yang positif.

Dengan adanya teori diatas dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran sangat berperan penting dalam proses pembelajaran. Menurut Sanjaya (2013) ada beberapa jenis media pembelajaran, yang dapat dilihat dari sifatnya adalah:

1. Media auditif, yaitu media yang hanya dapat didengar saja, atau media yang hanya mempunyai unsure suara.
2. Media audiovisual, yaitu media gabungan dari media auditif dan media visual. Media audiovisual ini dapat digunakan

menggunakan indra pendengaran atau telinga serta dapat digunakan menggunakan indra penglihatan atau mata. Media jenis ini contohnya seperti video yang didalamnya ada gambar bergerak dan bersuara.

3. Media visual, yaitu media yang hanya dapat digunakan menggunakan indra penglihatan atau mata saja, artinya media visual hanya dapat dilihat saja seperti media cetak atau media non cetak, contohnya buku pegangan peserta didik.

Namun faktanya faktor pendukung kurangnya minat belajar peserta didik terhadap pembelajaran seni di sekolah dikarenakan kurang bervariasinya media pembelajaran. Terbukti dengan adanya penelitian yang dilakukan oleh Masturdin (2016) yaitu kurangnya motivasi peserta didik untuk pembelajaran seni dikarenakan kurangnya kreatifitas guru dalam memanfaatkan media pembelajaran.

Dalam pembelajaran SBdP materi tari daerah peserta didik kurang memahami materi tarian daerah di Indonesia karena media yang digunakan guru hanya berupa buku pegangan. Hal ini dibuktikan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Fitria, 2014) terkait ensiklopedia pembelajaran, mengatakan bahwa kurangnya variasi pembelajaran menjadi permasalahan utama dalam pembelajaran. Isi pada buku pegangan belum

mencakup sejarah, fungsi, busana, dan alat musik yang digunakan dalam tarian tersebut.

Media bantu yang diharapkan adalah media yang didalamnya berisi materi lengkap terkait tarian daerah dan benar-benar sesuai penyampaiannya dengan perkembangan kognitif peserta didik kelas IV Sekolah Dasar dan bisa digunakan baik dalam *online* maupun *offline*. Apalagi di era pandemi covid-19 ini tidak bisa dipungkiri bahwa pembelajaran di sekolah jadi terhambat.

Adanya permasalahan di atas dapat disimpulkan bahwa diperlukannya penerapan ensiklopedia dalam pembelajaran tari daerah di Indonesia dalam bentuk *e-book* ensiklopedia karena menurut menurut Suwarno (2011), tujuan ensiklopedia yaitu sumber jawaban atas pertanyaan yang memerlukan fakta, sumber informasi latar belakang dan layanan pengarah dan dapat disimpulkan bahwa ensiklopedia menjawab rasa ingin tahu peserta didik, dan didalam ensiklopedia terdapat informasi yang detail mengenai bahasan yang disajikan dalam ensiklopedia.

METODE

Pada penelitian ini metode yang digunakan adalah metode penelitian dan pengembangan atau yang disebut dengan istilah *Research and Development* (R&D). Menurut Sukmadinata (2017) “Penelitian dan

pengembangan adalah suatu proses atau langkah-langkah untuk mengembangkan suatu proses atau langkah untuk mengembangkan suatu produk baru atau menyempurnakan produk yang telah ada, yang dapat dipertanggungjawabkan”.

Analisis data dalam penelitian ini dibagi menjadi 2 yaitu data kualitatif yang didapat dari hasil masukan, komentar, dan saran dari para ahli sedangkan data kuantitatif didapat dari hasil akhir penilaian yang diberikan oleh para ahli dalam bentuk skor. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan instrument berupa lembar penilaian. Adapun para ahli yang dimaksud adalah ahli media, ahli pembelajaran, ahli bahasa, dan ahli materi.

HASIL

A. Analisis Data Kualitatif

Data yang dihasilkan dalam analisis data kualitatif berasal dari penilaian validasi ahli yaitu berupa tanggapan, kritik serta saran pada saat melakukan validasi. Adapun kesimpulan dari para ahli sebagai berikut:

1. Analisis data ahli media

Validasi ahli media dilakukan oleh Pak Lovandri Dwanda Putra, M.Pd. Dalam validasi ini dilakukan penilaian kualitas media yang dilihat dari segi media. Adapun yang menjadi fokus penilaian pada validasi ini adalah kesesuaian penampilan dan bahan

ensiklopedia, kemenarikan media bagi peserta didik dan kesesuaian media dengan KD dan KI. Validator memberikan penilaian serta saran, tanggapan, dan nilai akhir yaitu 86,25 sehingga masuk kategori baik sekali. Saran, tanggapan, dan masukan ensiklopedia tari daerah di Indonesia ini, antara lain:

- Pada bagian cover belakang diberi sinopsis. Sebelum divalidasi pada bagian cover belakang hanya menggunakan background berwarna ungu saja. Oleh sebab itu, validator menyarankan untuk diberi judul dan sinopsis di bagian belakang agar tidak terkesan membosankan serta sinopsis berguna memberi tahu pembaca terkait gambaran isi dari ensiklopedia tersebut.
- Memindahkan posisi *barcode*. Pada rancangan awal bagan barcode berada terlalu bawah sehingga meninggalkan ruang kosong dibagian tengah antara materi dan barcode. Oleh sebab itu, validator memberi masukan untuk menaikkan bagan tersebut kebagian yang kosong sehingga terkesan rapih.
- Untuk menonjolkan tarian yang dibahas, validator menyarankan untuk memberikan warna pada nama judul tarian. Bukan hanya warna pada nama tari saja ukuran pada font juga dibesarkan.

- Memberikan sumber pada *background*. Pada ensiklopedia sebelumnya sumber *background* belum diberikan sedangkan seharusnya setiap gambar harus disertai dengan sumber.

2. Analisis data ahli pembelajaran

Validasi pembelajaran dilakukan oleh ibu Fitri Indriani. Dalam validasi ini dilakukan penilaian kualitas media yang dilihat dari segi pembelajaran. Adapun yang menjadi fokus penilaian pada validasi ini adalah kesesuaian media dengan strategi pembelajaran, kelayakan media untuk peserta didik, kelayakan media untuk pengajar, dan kesesuaian media dengan isi materi. Validator memberikan penilaian serta saran, tanggapan, dan masukan. Masukan yang diberikan yaitu pada KD dan Indikator belum dimasukkan muatan mata pelajarannya yaitu SBdP.

3. Analisis data ahli materi

Validasi dilakukan oleh ibu Feri Setyaningrum. Dalam validasi ini dilakukan penilaian kualitas media yang dilihat dari segi materi. Adapun yang menjadi fokus penilaian pada validasi ini adalah kesesuaian media dengan tujuan pembelajaran, kesesuaian media dengan isi materi yang di ajarkan, kesesuaian media dengan karakter peserta didik, dan kelayakan materi dalam media. Oleh sebab itu, media ini sudah dikembangkan dengan menyesuaikan materi

terhadap karakteristik peserta didik (Daryanto, 2013: 9) Berdasarkan saran dan masukan validator dari bagian ensiklopedia yang harus diperbaiki antara lain:

- Melengkapi gambar pakaian adat. Pada ensiklopedia sebelumnya ada tarian yang belum dilengkapi dengan gambar pakaian adat. Oleh sebab itu, validator memberikan masukan untuk melengkapi gambar tersebut sehingga pembaca tidak bingung.
- Keterangan gambar pada ensiklopedia sebelumnya tidak ada sehingga dapat membuat pembaca salah paham. Oleh sebab itu, validator menyarankan agar setiap gambar diberi keterangan dibawahnya serta sumber gambar tersebut.

4. Analisis data ahli bahasa

Validasi ahli bahasa dilakukan oleh bapak Sugeng Riyanto. Dalam validasi ini dilakukan penilaian kualitas media yang dilihat dari segi bahasa. Adapun yang menjadi fokus penilaian pada validasi ini adalah bahasa yang digunakan sesuai dengan peserta didik, kesesuaian dengan perkembangan intelek peserta didik, dan bahasa yang digunakan komunikatif. Berdasarkan saran dan masukan validator dari bagian ensiklopedia yang harus diperbaiki yaitu setiap penggunaan bahasa asing harus menggunakan cetak miring, pemberian

sumber pada semua materi yang diambil. Menurut analisis dari ahli bahasa, keefektifan yang digunakan pada ensiklopedia sudah cukup baik, bahasa yang digunakan juga sudah sesuai dengan KBBI hanya saja masih ada beberapa kata typo.

B. Analisis Data Kuantitatif

Data yang dihasilkan dalam analisis data kuantitatif bersumber dari skor yang diberikan oleh ahli validasi media, ahli materi, ahli pembelajaran, dan ahli bahasa terhadap ensiklopedia tari pembelajaran SBdP materi tari daerah di Indonesia. Data analisis kuantitatif disajikan sebagai berikut:

No.	Validasi Ahli	Nilai
1	Ahli Media	86,25
2	Ahli Pembelajaran	100
3	Ahli Materi	78,3
4	Ahli Bahasa	75
Jumlah Nilai		339,5
Rata-rata		85
Kategori		Sangat Baik

Berdasarkan tabel di atas, penilaian yang dilakukan oleh ahli media, ahli pembelajaran, ahli materi, dan ahli bahasa mendapatkan rata-rata nilai 85 sehingga ensiklopedia tari daerah di Indonesia ini masuk dalam kategori baik sekali. Oleh karena itu, dapat disimpulkan hasil penilaian keseluruhan validasi ahli terhadap ensiklopedia tari yang

dikembangkan mendapat respon yang baik dari para ahli.

PEMBAHASAN

Media Ensiklopedia Materi Tari Daerah di Indonesia

Ensiklopedia merupakan salah satu media visual yang dirancang secara khusus sebagai media belajar yang efektif. Didalam ensiklopedia ini berisi tuntunan praktis secara tepat sasaran, disajikan dalam bentuk e-book dan dilengkapi dengan *barcode* yang berisi laman *youtube* video tarian serta bahasa yang digunakan mudah dipahami dan jelas.

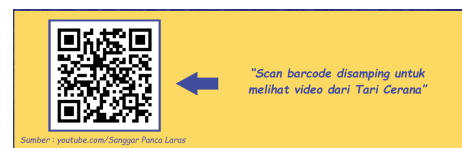
Ensiklopedia ini dikembangkan semaksimal mungkin oleh peneliti sesuai dengan karakteristik peserta didik dan penyesuaian pembelajaran di era pandemi covid-19. Hal ini dibuktikan dengan pemberian *barcode* di setiap materi tarian agar peserta didik dapat melihat dasar-dasar gerakan tari daerah secara *online*.



Gambar 1. Cover ensiklopedia



Gambar 2. Isi materi



Gambar 3. Barcode tarian di youtube

Pada bagian pembuka ensiklopedia tari daerah diawali dengan *cover* yang menunjukkan identitas materi secara singkat, kata pengantar, daftar isi, dan petunjuk penggunaan yang berguna untuk mempermudah peserta didik dalam menggunakan ensiklopedia.

Pada bagian materi penulis membedakan warna disetiap tarian agar tidak terkesan monoton. Isi pada materi ensiklopedia yang dikembangkan yaitu membahas secara lengkap tarian yang ada di 34 provinsi dengan 1 tarian disetiap provinsinya. Materi tersebut yaitu, sejarah, asal tarian, fungsi, busana pakaian, dan alat musik yang digunakan saat menari.

Penjelasan materi disajikan secara runtut mulai dari nama tarian daerah yang

berawalan dengan huruf A dan kemudian dilanjutkan kehuruf berikutnya.

Pada bagian *cover* belakang terdapat judul ensiklopedia dan sinopsis yang berisi rangkuman materi ensiklopedia tari daerah di Indonesia. Dengan demikian, sinopsis tersebut dapat membantu peserta didik dalam mengetahui materi yang akan di bahas pada ensiklopedia. *Barcode* yang ada di ensiklopedia tari daerah di Indonesia terletak pada bagian bawah setiap materi. Ketika peserta didik melakukan *scan* pada *barcode*, mereka akan diarahkan ke laman *youtube* sesuai dengan tarian daerah masing masing.

Prosedur Penggunaan Media Ensiklopedia Materi Tari Daerah di Indonesia

Ensiklopedia tari daerah di Indonesia dikemas dalam bentuk *e-book* agar mempermudah peserta didik dalam melakukan pembelajaran di era pandemi covid-19 seperti saat ini. Cara penggunaan *e-book* ensiklopedia ini disesuaikan dengan pembelajaran yang digunakan. Penggunaan ensiklopedia ini dapat digunakan dengan 2 cara yaitu penggunaan dalam pembelajaran *offline* dan *online*.

Penggunaan secara *offline* dilakukan apabila ada kemungkinan pembelajaran dilakukan secara tatap muka. Dalam pembelajaran berlangsung, biasanya guru akan memberikan sebuah contoh atau media pembelajaran yang dapat digunakan secara

bersamaan oleh peserta didik. Oleh karena itu, penggunaan ensiklopedia dalam pembelajaran ini harus sudah di cetak terlebih dahulu. Sedangkan penggunaan secara *online* dilakukan khusus untuk pembelajaran jarak jauh atau daring seperti yang dilakukan pada masa pandemi covid 19 seperti sekaeang. Dalam pembelajaran daring, ensiklopedia ini disajikan dalam bentuk *e-book* yang nantinya dapat di download oleh guru maupun peserta didik melalui *link* yang disediakan. Adapun *link* download *e-book* ensiklopedia tari daerah di Indoneisa sebagai berikut <https://drive.google.com/file/d/1HepwoRaQh7s8vSxZNMIRb3MNG7tmduD/view?usp=drivesdk> Lebih jelasnya, prosedur penggunaan bagi guru dan peserta didik dapat dilihat sebagai berikut:

1. Guru menyebarkan *link e-book* ensiklopedia tari daerah di Indonesia melalui grup yang didalamnya terdapat peserta didik.
2. Dengan arahan guru, peserta didik mengunduh *e-book* ensiklopedia tari daerah di Indonesia melalui *link* yang telah diberikan.
3. Peserta didik di arahkan untuk membaca dan memahami materi yang di sajikan dalam *e-book* ensiklopedia tari daerah di Indonesia.

4. Untuk melihat dasar-dasar gerak tari, peserta didik diarahkan untuk melakukan *scanning* pada *barcode* yang tersedia.
5. Setelah peserta didik selesai menggunakan ensiklopedia tari daerah di Indonesia, guru mengarahkan peserta didik untuk melakukan kegiatan pembelajaran yang selanjutnya.
6. Pembelajaran secara *offline*, penggunaan ensiklopedia tari daerah terlebih dahulu harus di cetak dalam bentuk buku dan kemudian disebarakan pada peserta didik saat kegiatan pembelajaran berlangsung.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa ensiklopedia tari daerah di Indonesia dapat dijadikan alternatif pembelajaran dalam era pandemi covid-19. Ensiklopedia tari daerah di Indonesia ini telah disesuaikan dengan karakteristi peserta didik dan kondisi pembelajaran di era pandemi.

Ensiklopedia tari daerah di Indonesia memiliki beberapa keunggulan yaitu terdapat *barcode* menuju laman *youtube* yang berisi tarian daerah tersebut, materi yang disajikan berdasarkan abjad, warna yang disajikan cerah sesuai dengan karakteristik peserta didik, serta materi pada ensiklopedia ini lengkap mulai dari sejarah, fungsi, busana, dan alat musik yang digunakan. Dengan begitu peserta didik

mendapat banyak wawasan terkait tarian daerah di Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Arsyad. (2017: 2-3). *Media pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Daryanto. (2013). *Media Pengajaran*. Gava Media, W. Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan. 2019. Empat Pokok Kebijakan Pendidikan “Merdeka Belajar”.
- Kompri. 2017. *Belajar; Faktor-faktor Yang Mempengaruhinya*. Yogyakarta: Media Akademi.
- Kusumaastuti Eny. 2014. “Penerapan Model Pembelajaran Seni Tari Terpadu pada Siswa Sekolah Dasar”. *Jurnal.upi.edu Mimbar Sekolah Dasar*. Volume 1 No. 1. Hal 7-16.
- Lail, J. Dan Romzatul Widad. 2015. “Belajar Tari Tradisional Dalam Upaya Melestarikan Tarian Asli Indonesia”. *Jurnal Inovasi dan Kewirausahaan*, Volume 4 No. 2. Hal 102-10
- Masturdin. 2016. “Kreativitas Guru Menumbuhkan Motivasi Belajar Peserta didik Dalam Upaya Peningkatan Hasil Belajar Aqidah Akhlak Di Mtsn Rukoh Darussalam Banda Aceh”. *Jurnal Ar-Raniry*. Hal 21

Mustaji, W. 2006. *Strategi Pembelajaran*.

Jakarta: Kencana Prenada Media
Group

Sanjaya, W. 2006. *Strategi Pembelajaran*.

Jakarta: Kencana Prenada Media
Group

Sari Indah F. 2014. “Pengembangan
ensiklopedia *Daily Office* sebagai
media pembelajaran bagi peserta didik
SMK Kompetensi Keahlian
Administrasi Perkantoran. Skripsi.

Universitas

Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian*.

ALFABETA

Sukmadinata. 2017. *Metode Penelitian*

Pendidikan. Bandung : PT Remaja
Rosdakarya

Suwarno, Wiji. 2011. *Perpustakaan & Buku:*

Wacana Penulisan & Penerbitan.

Jogjakarta: Ar-Ruzz Media